

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian normatif empiris atau penelitian hukum terapan yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian hukum yang mengkaji pengimplementasian atau penerapan suatu norma pada suatu peristiwa hukum yang terdapat dalam lingkup masyarakat guna mencapai tujuan hukum (Muhaimin, 2020). Penelitian ini bersifat kualitatif yang akan mendeskripsikan hasil data yang ditemukan dari lapangan mengenai standar kedewasaan bagi gadis penganut tradisi *karia* dan bagaimana data tersebut dikaitkan dengan penerapan norma dalam hal ini adalah kaidah fiqih yang berkaitan dengan *saddudz dzari'ah*.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu pendekatan yang rancangan penelitian mendeskripsikan sebuah kejadian dalam kehidupan manusia seperti yang dijelaskan oleh partisipan (Fawaid & Pancasari, 2019). Fenomenologi mendasarkan pada asumsi dasar bahwa pengalaman kehidupan dialami, diproduksi, dirasakan langsung oleh masyarakat itu sendiri (Denzim & Lincoln, 1994) guna membahas terhadap fokus permasalahan pertama dan kedua mengenai apa yang dimaksud dengan tradisi *karia* dan bagaimana standar kedewasaan bagi gadis penganut tradisi ini. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan konseptual dalam hal ini adalah hukum Islam khususnya *saddudz dzari'ah* yang kemudian akan menjadi pisau analisis terhadap rumusan masalah ketiga yaitu tinjauan *saddudz dzari'ah* terhadap standar kedewasaan bagi gadis penganut tradisi *karia* pada suku Muna.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian, penelitian ini dilakukan di Kecamatan Wakorumba Selatan, Kabupaten Muna. Peneliti mengambil lokasi ini karena masyarakat setempat merupakan penganut tradisi *karia* dan terdapat beberapa gadis penganut tradisi *karia* yang belum layak melangsungkan ritual tersebut.
2. Waktu Penelitian, penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 13 Februari s/d 13 April 2023.

3.4 Sumber Data Penelitian

2.2.5 Sumber Data Primer

Data primer penelitian ini bersumber dari beberapa partisipan yang meliputi pakar filologi, tokoh adat, *pomantoto*, serta gadis penganut tradisi *karia* yang menjadi sumber pokok. Sedangkan bahan Primer dari penelitian ini berupa hasil observasi, hasil wawancara, dan penggunaan konsep *saddudz dzari'ah* (Muhaimin, 2020).

2.2.6 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku, hasil penelitian, dan lain sebagainya yang berkenaan dengan variabel penelitian yang kemudian menjadi data pendukung dalam penelitian (Amiruddin & Asikin, 2014). Adapun bahan sekundernya adalah jurnal hasil penelitian terkait tradisi *karia*, dan dokumentasi gambar pada saat wawancara bersama informan (Muhaimin, 2020).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (pengamatan), peneliti mengamati keberlangsungan pelaksanaan tradisi *karia*, serta dengan mendengarkan cerita dari masyarakat mengenai pelaksanaan dan gadis penganut tradisi *karia* di Kecamatan Wakorumba Selatan, Kabupaten Muna bahwa terdapat beberapa penganut tradisi *karia* yang belum layak mengikuti tradisi *karia*.
2. Wawancara (*interview*), Peneliti melakukan interaksi berupa tanya jawab kepada para informan mengenai tema yang diangkat berkenaan dengan tradisi *karia* terkhusus mengenai standar kedewasaan bagi gadis penganut tradisi ini kepada beberapa informan yang terdiri dari 1 pakar filologi, 1 tokoh adat, 2 tokoh agama, 1 *pomantoto*, dan 2 orang gadis penganut tradisi *karia* (Sugiyono, 2013).
3. Dokumentasi, peneliti mengumpulkan, memeriksa dan menelusuri dokumen-dokumen atau kepustakaan yang memberikan informasi atau keterangan yang dibutuhkan berupa buku diantaranya adalah buku Sejarah Kebudayaan Islam Di Sulawesi Tenggara dan sebagainya, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan tradisi *karia* serta dokumen lainnya dan pengambilan gambar yang dilakukan antara peneliti dan informan ketika wawancara (Syamsudin, 2007).

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu penyusunan data akan dijelaskan dan dianalisis bersamaan saat pengumpulan data. Deskriptif ini bertujuan untuk menemukan, mendeskripsikan tentang standar kedewasaan bagi gadis penganut tradisi *karia* suku Muna perspektif *saddudz dzari'ah*. Analisis data adalah proses menelaah terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori (Muhaimin, 2020). Metode analisis data yang digunakan oleh penulis

mengikuti model *interaktif* yang di kembangkan oleh Miles dan Huberman pada tahun 1999 (Rijali, 2018):

a. Reduksi data

Reduksi yaitu mempertimbangkan data yang jumlahnya banyak, sehingga dipilih yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian, memilih fokus, menyederhanakan data yang muncul dalam tulisan catatan lapangan atau transkripsi. Dalam hal ini penulis mereduksi data dengan merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan standar kedewasaan bagi gadis penganut tradisi *karia* serta perspektif *saddudz dzari'ah* terhadap permasalahan tersebut. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi dilapangan, dan memahami apa yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Dalam menyajikan data dipaparkan secara teratur dengan menampilkan jalan hubungan data, dan digambarkan keadaan yang terjadi, dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam membuat sebuah kesimpulan yang benar.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur,

penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Pengujian keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada tiga macam triangulasi atau tiga pendekatan dengan metode ganda yakni (Bachri, 2010):

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil wawancara dari *pomantoto* dan tokoh adat.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara *check ricek*. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

c. Triangulasi waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu guna untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan

masalah yang ada dalam penelitian. Misalnya hasil wawancara pada pagi hari, siang, dan malam hari.

